

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai penetapan harga pokok produksi UMKM Dua Putra menggunakan *Job Order Costing* dan menurut perhitungan Dua Putra, penulis menarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Dua Putra tidak menggunakan perincian untuk tiap-tiap biaya dalam menentukan harga pokok produknya. Pencatatan yang dilakukan hanya seputar kuantitas produk yang terjual dan juga harga jualnya saja.
2. Penentuan harga pokok tiap produknya hanya berdasarkan dari perkiraan pemilik. Sementara untuk penetapan harga jualnya, pemilik mematok harga berdasarkan harga yang berlaku di pasaran untuk produk yang serupa.
3. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat pada tiap-tiap produk. Dampak yang ditimbulkan dari perhitungan menggunakan metode *job order costing* ini adalah mempermudah dalam mengetahui berapa laba yang didapatkan oleh Dua Putra. Selain mengetahui total laba yang didapat, Dua Putra juga bisa mengambil suatu keputusan untuk meningkatkan kualitas produknya guna mengembangkan usahanya.